

Sortir dan Lipat Surat Suara Perhatikan Prokes

MAGELANG (KR) - Proses pelipatan surat suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020 dimulai di Panti Mandala Kota Magelang, Senin (23/11). Proses pelipatan dilakukan beberapa orang dengan pengawasan cukup ketat dan mengikuti aturan protokol kesehatan (prokes). Diharapkan dalam waktu 3 hari proses pelipatan surat suara sudah dapat dilakukan.

Sebelum memasuki ruangan yang dipakai untuk melipat surat suara, seluruh petugas harus diperiksa suhu tubuhnya. Tidak hanya memakai masker, tetapi juga memakai pelindung wajah (face shield). Mereka kemudian menempati lokasi yang berjarak antara satu dengan lainnya. Karena meja dan kursi yang ada terbatas, ada beberapa orang yang melakukan proses pelipatannya dengan duduk lesehan di atas hamparan karpet.

Ketua KPU Kota Magelang Basmar Parianto Amron mengatakan proses pelipatan juga sekaligus untuk menyortir keberadaan surat suara yang akan dilipat. Jumlah surat suara yang dilipat sekitar 96.065 lembar yang merupakan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) ditambah dengan 2 persen. Apabila ditemukan lembaran surat suara yang tidak memenuhi syarat dari hasil penyortiran dan pelipatan ini, nantinya akan dipisah untuk dikembalikan



KR-Thoha
Ketua KPU Kota Magelang bersama anggota dan Ketua Bawaslu Kota Magelang saat mencermati keberadaan surat suara yang akan dilipat.

guna diganti dengan surat suara yang baru. Bersamaan dengan itu juga ada sekitar 2.000 lembar surat suara lainnya yang dipersiapkan manakala nantinya ada pemilu ulang di suatu TPS. Untuk lembaran surat suara ini masih dalam kardus.

Sementara itu disinggung mengenai keberadaan hasil rapid test terhadap 2.097 orang, yang merupakan gabungan Petugas Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dan Petugas Ketertiban TPS di wilayah Kota Magelang, yang dilaksanakan secara bergantian mulai Rabu (18/11) lalu, Ketua KPU Kota Magelang mengatakan ada 150 yang reaktif, dan langsung dilakukan pemeriksaan swab. Mereka juga mulai isolasi mandiri, hasil pemeriksaan swab baru diketahui sekitar 24-25 November 2020 mendatang. Manakala nantinya hasilnya positif atau konfirmasi, mereka harus melakukan isolasi di rumah sakit atau di rumah.

"Bila mereka sudah melakukan isolasi, dan dinyatakan benar-benar negatif, mereka boleh melanjutkan tugasnya," kata Basmar Perianto Amron. Manakala sampai pemungutan dan penghitungan suara pada 9 Desember 2020 tetap saja belum sembuh, tugasnya akan dilakukan KPPS yang lain. (Tha)

</